

SKRIPSI

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS),
PROFITABILITAS, *DEVIDEN YIELD* TERHADAP *RETURN*
SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER*
NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021)**



Disusun Oleh :

Oktavia

1923210035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2023

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, PROFITABILITAS,
DEVIDEN YIELD TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)**

Oktavia

1923210035

Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara *investment opportunity set*, profitabilitas, *dividen yield* terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengolahan data SPSS versi 26 berupa uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji moderasi dan uji hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan sumber data dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah data observasi sebanyak 96 data selama 3 tahun dengan total 32 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian SPSS 26, hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set*, profitabilitas, *dividen yield* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan struktur modal tidak dapat memoderasi antara *investment opportunity set*, profitabilitas, *dividen yield* terhadap *return* saham.

Kata kunci: *investment opportunity set*, profitabilitas, *dividen yield*, struktur modal, dan *return* saham



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah dua tahun terakhir terhitung dari tahun 2019-2021 Indonesia mengalami krisis perokonomian yang mengakibatkan dampak buruk bagi seluruh masyarakat Indonesia terutama pada sektor perdagangan dan jasa, baik pengusaha, karyawan maupun masyarakat biasa ikut merasakan akibatnya terutama bagi perusahaan, tidak sedikit perusahaan yang mengalami kerugian secara besar-besaran pada tahun 2019-2020 yang diakibatkan berbagai macam masalah akibat krisisnya perekonomian di Indonesia, tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk pasar modal.

Menurut situs resmi Indonesia *Stock Exchange (IDX)*, pasar modal merupakan sebuah wadah yang dimana di dalamnya terdapat pihak yang kelebihan dana sehingga menjualnya kepada pihak yang membutuhkan dana dan yang di perjualbelikan ialah berbentuk sekuritas diantaranya saham dan obligasi. Pasar modal di anggap memiliki peranan penting bagi suatu negara karena pasar modal memiliki 2 fungsi penting yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari masyarakat yang ingin menanamkan modalnya (investor), dana yang didapatkan dari pasar modal bisa digunakan untuk pengembangan usaha dan lainnya, yang kedua yaitu pasar modal menjadi tempat atau sarana untuk masyarakat melakukan investasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dll.

Dengan demikian pasar modal telah menciptakan alokasi dana yang efisien. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengeluarkan data statistik pada bulan Januari 2021 yang menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan kenaikan jumlah investor yang dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data akhir tahun 2019 hingga 2020. Pada akhir tahun 2020 jumlah investor sudah mencapai 3.880.753 walaupun pandemi sedang berlangsung. Dengan ini menandakan bahwa pada terpukul saat pandemi ini karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bisnis di pasar modal lebih di pilih oleh para investor (djkn.kemenkeu.go.id).

Tujuan investor melakukan investasi dengan menanamkan dananya di pasar modal ialah untuk mendapatkan *return* semaksimal mungkin dengan berbagai resiko yang akan terjadi maka dari itu resiko tersebut bisa di analisis sebelum melakukan keputusan untuk menetapkan perusahaan mana yang akan di pilih untuk berinvestasi, dengan itu investor memerlukan berbagai macam informasi sebagai landasan untuk mengambil keputusan. Salah satu produk pasar modal ialah saham. Saham juga merupakan salah satu aset yang sangat beresiko untuk di pilih sebagai produk investasi karena saham memiliki tingkat pengembalian yang dimana masih mengandung ketidakpastian di masa mendatang, akan tetapi saham memiliki harga yang cukup terjangkau bahkan bersifat fleksibel sehingga sangat mudah untuk dilakukan, maka dari itu

saham merupakan produk yang banyak di pilih para investor untuk mendapatkan *return* .

Return bisa didapatkan dari pembagian deviden dalam jangka waktu yang telah di tetapkan oleh perusahaan dan juga bisa didapatkan dari *capital gains* yaitu keuntungan yang bisa di dapatkan oleh pemilik saham atas penjualan saham yang telah dibeli (Rachmawan et al., 2022). Untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi pastinya harus menghadapi resiko yang tinggi juga karena jika salah dalam mengambil keputusan maka investor akan mengalami kerugian dan tidak mendapatkan *return* yang diharapkan. Dengan demikian sangat diperlukan untuk melakukan analisis terhadap pengukuran kinerja pada laporan keuangan yang disajikan.

Pengukuran kinerja laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham sebagai variabel dependen dan struktur modal sebagai variabel moderasi. Profitabilitas dan *dividen yield* sebagai rasio keuangan yang dapat melihat kinerja perusahaan dan *investment opportunity set (IOS)* yang merupakan cara pengukuran yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat besarnya kesempatan dan peluang investasi bagi suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tersebut dan hal tersebut bisa dilihat dari mengukur rasio profitabilitas.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan hal yang sangat penting untuk para investor maupun perusahaan karena dengan IOS bisa

menggambarkan luasnya kesempatan atau peluang yang dimiliki sebelum melakukan investasi. Menurut (Akbari Adha, 2022), IOS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, semakin tinggi IOS dalam suatu perusahaan, maka semakin besar juga struktur modal pada perusahaan tersebut, karena IOS yang tinggi menyebabkan kenaikan hutang jika investasi dilakukan melebihi laba ditahan perusahaan. terdapat pengaruh juga antara profitabilitas dan struktur modal yang berarti perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak memiliki dana internal sehingga perusahaan akan memilih untuk menggunakan dana internal dulu dari pada menggunakan hutang dan pendanaan perusahaan. Sedangkan berdasarkan (Sulistiyowati et al., 2014) struktur modal memiliki pengaruh terhadap *divide yield* jika DY mengalami penurunan maka DER juga mengalami penurunan begitu juga sebaliknya jika DY naik maka DER juga akan mengalami kenaikan.

Tabel 1.1 Rangkuman Performa Indeks Sepanjang Kuartal III Tahun 2021

Indeks	Kinerja Kuartal III-2021
IHSG	+4,68%
IDX Energy	+38,35%
IDX Transport & Logistic	+22,05%
IDX Consumer Cyclical	+14,09%
IDX Industrials	+11,97%
IDX Infrastructure	+9,56%
IDX Financials	+7,28%
IDX Properties	+4,23%
IDX Healthcare	-0,64%
IDX Basic Materials	-3,66%
IDX Consumer Non-Cyclical	-6,08%
IDX Technology	-12,50%

Sumber : www.cnbcindonesia.com

Menurut tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan, terdapat Fenomena yang terjadi di sektor *consumer non-cyclical* ialah indeks *consumer non-cyclicals* turun drastis hingga 6 persen, berbeda dengan indeks sektor *consumer cyclicals* yang menguat hingga *double* digit di kuartal III (www.cnbcindonesia.com). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat saham-saham yang tergabung dalam indeks sektor barang konsumen primer (*consumer-non-cyclicals*) mencatatkan kinerja negatif sepanjang tahun 2021. sektor lainnya. Berdasarkan data statistik bulanan BEI per Agustus, indeks saham barang konsumen primer tercatat minus 16,33 persen sejak awal tahun 2021 atau secara *year-to-date/ytd*.

Bahkan, secara tahunan indeks tersebut turun mencapai 19,06 persen. Ada lima perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar tetapi ikut menurun juga pada tahun 2021 seperti harga saham Unilever secara ytd sudah menurun 11,69 persen. Kemudian, harga saham H.M Sampoerna juga turun 35,97 persen, Indofood CBP 9,16 persen, dan Gudang Garam 22,32 persen. Kecuali, harga saham Charoen Pokphand masih naik tipis 4,25 persen. (www.fortuneidn.com). Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari tahun 2019 hingga ke 2021, *return* saham pada sektor *consumer non Cycical* atau sektor barang konsumen primer selalu mengalami penurunan *return* saham hingga mencapai 20%. Oleh karena penurunan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti *return* saham pada sektor tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prawiranegara, 2015) menunjukkan bahwa hasil pengolahan data *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh

tidak signifikan antara IOS terhadap *return* saham pada perusahaan Astra International Tbk. Sedangkan menurut (Kusumawati & Anhar, 2019) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi IOS bisa meningkatkan pengaruh IOS terhadap *return* saham. Penelitian (Rachmawan et al., 2022) menunjukkan bahwa *dividen yield* secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial *dividen yield* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. (Ningsih & Soekotjo, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *property and real estate*, sedangkan (Purba, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEL.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian dari (Aisyah, 2015) bahwa saran untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah untuk menggantikan variabel struktur modal karena tidak berpengaruh maka dari itu struktur modal di jadikan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, Profitabilitas dan *Dividen Yield* terhadap *Return Saham* dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat rumusan masalah dalam

penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh *dividen yield* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021?
6. Bagaimana pengaruh *dividen yield* terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil topik dan pembahasan mengenai pengaruh IOS, profitabilitas dan *dividen yield* terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *dividen yield* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh *dividen yield* terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas yaitu:

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sarana dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham . Di samping itu hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutny di masa yang akan datang.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan *consumer non-cyclicals*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang

kondisi perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah masukan yang bisa bermanfaat bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan tujuan dari sistematika yaitu untuk pedoman dalam menyusun penelitian setiap bab dan gambaran yang tersusun dengan rapi. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi 3 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama akan menjelaskan mengenai alasan dilakukan penelitian, masalah penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan dilakukan penelitian, manfaat melakukan penelitian dan sistematika penulisan pada proposal ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua akan membahas dan mencantumkan tinjauan pustaka yang tersusun mulai dari landasan teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini dan beberapa peneliti terdahulu serta grand teori yang dipakai.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga akan menjelaskan tentang pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, jenis data yang di pakai, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.





DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. (2022). *Pengaruh Penghindaran Pajak , Profitabilitas , Investment Opportunity Set Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Afiliasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020*.
- Aisyah. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Aji, K. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Return Saham (Studi Pada perusahaan food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3, 1–14.
- Amri, A., Ramdani, Z., Jakarta Selatan, K., DKI Jakarta Indonesia UIN Sunan Gunung Djati, P., Bandung, K., & Jawa Barat Indonesia, P. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Universitas Pancasila 1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*,

- 10(1), 18–36. www.market.bisnis.com,
- Brigham & Houston. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi 11-buku 1 (Essential of financial management)* (Ed. 11-Buk). Salemba Empat.
- Brigham, F dan Houston, J. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .Pendahuluan* Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan at. 11(3), 464–485. <https://www.mendeley.com/catalogue/70a9705b-14ec-3659-9692-0599b955da26>
- Furry, M. F. (2019). *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Syariah Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. *Universitas Islam Negeri Walisongo*, 1–144.
- Gaver,ennifer J. G. and K. M. (1993). *Additional evidence on the association between the investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies*. 16(1–3), 125–160.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Giovanni, U. (2020). *Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Return Saham (studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)*. *E-JRA Universitas Islam Malang*, 09(04), 25–36.
- H. Jogiyanto. (2015). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFPE.

- hanafi & Mamduh. (2018). *Manajemen Keuangan* (kedua). BPFÉ.
- Hartono, J. (1999). *Model Harga dan Model Return*,.
- Hendrata, A. S. (2018). *Pengaruh Deviden Yield Terhadap Return Saham serta Mediasi Price Earning Ratio dan Deviden Payout Ratio pada Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham*. 1–26.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420.
<https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Hirt, B. (2010). *Fundamentals of Investment Management* (8th ed.). McGraw International.
- Husnan, E. al. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Kalista. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Kallapur & Trombley. (2001). The investment opportunity set: determinants, consequences and measurement. *Managerial Finance*, 27, No 3, 3–15.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan / Kasmir*. Rajawali Pers.
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham.

- Mustamin, M. (2010). *Pengaruh profitabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 1–11.
- Ningsih, R. A., & Soekotjo, H. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM
- Stock returns is one motivator in a process of investment , then the measurement of stock returns is a way that is often used by investors to compare different investment altern. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6, 1–17.
- Oktaviana, R., Santoso, B., Surasni, N. K., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., & Mataram, U. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Corporate Governance Terhadap Return Saham Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 89–98.
- Prawiranegara, B. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada Perusahaan Astra International Tbk). *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 2(2), 89–102.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Rachmawan, L. H., Setyorini, H., Hayam, U., & Perbanas, W. (2022). *Effect of Dividend Yield , Earnings Per Share and Profitability on Stock Return of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016 – 2020 Pengaruh Dividend Yield , Earnings Per Share dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pe*. 1(1), 1–20.

- Rahmanda Putra, Y., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1047–1058. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4039>
- Sari, R. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 88–95.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, O. K., & Dani, R. (2019). Pengaruh Deviden Yield dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 60–77.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik Edisi 2*. Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R& D, CV* (Cet. 1). Alfabeta.
- Sulistiyowati, A., Suhadak, & Husaini, A. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen. *Administrasi Bisnis*, 8(2), 1–10.
- Syhbani, at all. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Economica, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.2574>

Tandelilin, E. (2014). *Portofolio dan Investasi*. Kanisius.

Ulil Albab Al Umar, A., Nena Arinta, Y., Anwar, S., Salsa Nur Savitri, A., & Ali Faisal, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>

Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 92–105. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1382>

Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Kemampulabaan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(1), 19–28. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i1.308>

Widiastini, N. N. A. D., Hermanto, H., & Hidayati, S. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4), 338–348. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.457>

Yuliasari, D. A., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2016. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1, 465–473.

